



Pengaruh Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021-2022)

Novita Sari¹, Ika Indriasari², Prianka Ratri Nastiti³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 14 Des 2024

Disetujui: 3 Jan 2025

Dipublikasikan: 10 Jan 2025

Keywords:

Literasi Digital 1; Pengetahuan Kewirausahaan 2; Lingkungan Keluarga 3; Efikasi Diri 4; Minat Berwirausaha 5.

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital literacy, entrepreneurial knowledge, and family environment on entrepreneurial interest with self-efficacy as an intervening variable. The population in this study were 7,715 students of PGRI Semarang University class of 2021-2022 with a sample size of 380 people. The data collection techniques used were distributing questionnaires via Google Form and by distributing them directly in the PGRI Semarang University campus environment. The analysis method uses Structural Equation Modeling (SEM). By using probability sampling technique. The results showed that: (1) digital literacy has a positive and significant effect on self-efficacy; (2) entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on self-efficacy; (3) family environment has no effect on self-efficacy; (4) digital literacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; (5) entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; (6) family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial interest; (7) self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest mediated by self-efficacy; (8) digital literacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest mediated by self-efficacy; (9) entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest mediated by self-efficacy; (10) family environment has no effect on entrepreneurial interest mediated by self-efficacy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2021-2022 sebanyak 7.715 orang dengan jumlah sampel sebanyak 380 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner melalui google Form dan dengan menyebarkan secara langsung di lingkungan kampus Universitas PGRI Semarang. Metode analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Dengan menggunakan teknik probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri ; (2) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri ; (3) lingkungan

keluarga tidak berpengaruh terhadap efikasi diri ; (4) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ; (5) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ; (6) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ; (7) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ; (8) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri ; (9) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri ; (10) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri.

*correspondence Address

ISSN

Institutional address: Jl. Sidosadi Timur jalan Dokter Cipto NO. 24,
Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

2809-6282 (online)

E-mail: novitasarinim006@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian negara khususnya Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perluasan pertumbuhan ekonomi tersebut tidak lepas dari peran para wirausahawan yang senantiasa melakukan inovasi dalam kegiatan perekonomian. Terlebih lagi, wirausaha secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran (Fifi Ayu, 2023). Menurut Sutomo dalam (Ulfah et al., 2022), memperluas kewirausahaan dengan cepat adalah salah satu metode untuk mengurangi pengangguran. Negara dapat dikatakan maju jika jumlah wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduk. Namun, di Indonesia jumlah pengusaha masih sedikit. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Februari 2024 ada sekitar 56,56 juta orang yang berwirausaha di Indonesia, setara 37,86% dari angkatan kerja nasional yang totalnya 149,38 juta orang.

Atmaja & Margunani, (2016) menyatakan minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan seseorang untuk membuat usaha bisnis dengan melihat peluang dan siap menghadapi risiko dalam menjalankannya. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009:93). Mulyani et al., (2022) menyatakan bahwa dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang memiliki pengaruh signifikan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, literasi digital. Menurut Burhanudin et al., (2021) budaya literasi membuat seorang manusia melek informasi dan teknologi. Budaya literasi juga akan membuat seseorang tanggap terhadap peluang-peluang baru. Dengan adanya internet, banyak usaha yang sudah dilakukan secara online (Julianty, 2020). Literasi digital yang baik dilaporkan dapat memudahkannya berwirausaha (Salsabila, 2019). Dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan literasi digital untuk merintis usaha sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Arsakiyana & Sulistyowati, 2022).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang menjadikan seseorang menjadi wirausaha sukses sebagai pilihan karier (Wijaya, 2012). Suryana (2006:4) menjelaskan bahwa seseorang tidak akan berhasil dalam berwirausaha jika tidak

memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan dalam hidupnya, maka dengan adanya pengetahuan bisa menjadi pemicu untuk seseorang berminat dalam berwirausaha.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga juga termasuk faktor dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. menurut (Sutrisno, 2023) keluarga dapat membantu individu untuk mendapatkan jaringan bisnis sehingga peluang bisnisnya juga lebih baik. Maulidya & Patrikha (2022) semakin banyak dukungan positif yang didapatkan anak dari orang tua-nya seperti memberikan kebebasan, dorongan dan memperhatikan kepentingan anak, maka hal itu akan mendorong anak untuk berwirausaha.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu efikasi diri. Menurut Ormord dalam (Nabila & Yonisa, 2022) secara umum *self efficacy* atau efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Awisol dalam (purwaningsih et al., 2023) efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu, baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang sudah ditentukan.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Efikasi Diri

Literasi digital dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai materi pembelajaran tertentu supaya dapat mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas (Hidayati et al., 2023). Efikasi diri merupakan pendapat seseorang atas kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan dan merencanakan tindakan pada pencapaian tujuan tertentu. Dengan adanya kemampuan literasi digital diduga akan berpengaruh terhadap efikasi diri. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haliza, 2022) dan menunjukkan bahwa literasi digital dapat mempengaruhi efikasi diri

H1 : literasi digital diduga berpengaruh terhadap efikasi diri

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri

Menurut (Mustofa, 2014), pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu hal baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menghasilkan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung berperilaku baik, sehingga orang dengan efikasi diri yang tinggi yakin dapat menyelesaikan suatu tugas, dan lebih besar kemungkinannya untuk dapat menyelesaikan suatu tugas dalam menghadapi tuntutan lingkungan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Gumilang & Dikdik, 2021) yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap efikasi diri.

H2 : pengetahuan kewirausahaan diduga berpengaruh terhadap efikasi diri

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Efikasi Diri

Gunarsa dalam (Andiwijaya & Liauw, 2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang sangat mempengaruhi anak. Anak-anak mempelajari semua keterampilan intelektual dan sosial dasar dari anggota keluarganya (Ayah, Ibu, saudara kandung). Penelitian sebelumnya didukung oleh (kamil, 2018), (Tamara et al., 2020), (Flora Puspitaningsih, 2015) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri. Berdasarkan teori dan temuan empiris, hipotesis dapat diajukan. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap efikasi diri

H3 : lingkungan keluarga diduga berpengaruh terhadap efikasi diri

4. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Literasi digital tidak hanya berarti kemampuan menggunakan teknologi baru, mempelajari cara menggunakan perangkat baru, dan menerapkan perangkat dan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, literasi digital merupakan kemampuan hasil adaptasi tinggi yang memungkinkan orang untuk memanfaatkan keterampilan teknis dan menavigasi beragam informasi yang ada dalam jaringan internet. Kemampuan teknis dalam mengakses teknologi sekarang dapat berubah di kemudian hari, namun literasi digital membentuk seseorang untuk siap di masa ini dan masa mendatang, apa pun bentuk teknologi yang akan ada nanti (Hasanah & Setiaji, 2019)

H4 : literasi digital diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Sedyastuti, 2018) pengetahuan kewirausahaan merupakan keseluruhan dari apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan, dan mengembangkan keberanian mengambil dan bertindak atas risiko yang rasional dan logis mengenai suatu usaha. Oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan sangat diperlukan bagi seseorang yang akan memulai menjalankan usaha, karena dengan berbekal pengetahuan mengenai kewirausahaan seseorang dapat menganalisa jalannya usahanya untuk ke depannya supaya bisa berkembang dan tepat sasaran. Dengan hal ini pengetahuan kewirausahaan tentu saja berpengaruh bagi minat berwirausaha khususnya bagi mahasiswa.

H5 : pengetahuan kewirausahaan diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

6. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Nisa & Murniawaty, (2020) mengatakan bahwa dalam lingkungan keluarga orang tua khususnya mempengaruhi masa depan seorang anak, semakin besar pengaruh lingkungan keluarga, maka semakin besar pula minat anak untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Qodriyah, 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fifi Wulandari, 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H6 : lingkungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

7. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Dalam menjalankan bisnis memerlukan rasa percaya diri. Hal ini dikarenakan orang yang percaya diri dengan kemampuannya sendiri mempunyai peluang lebih besar untuk berhasil dalam bisnis dibandingkan dengan orang yang tidak percaya diri dengan kemampuannya. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha (Purwaningsih et al., 2023). Hapsah & Savira dalam (Evaliana, 2015) menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi membuat individu lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas, sehingga meningkatkan minatnya untuk berwirausaha.

H7: efikasi diri diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

8. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh Efikasi Diri

Dengan literasi digital, mahasiswa mampu untuk memanfaatkan dunia digital secara maksimal sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, dengan memiliki dan menguasai informasi tentang kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menyelesaikan suatu tugas. Orang yang yakin dengan kemampuannya cenderung sukses, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung gagal. Orang dengan efikasi yang tinggi mempunyai motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil, dan kemampuan melakukan aktivitas dan perilaku dengan sukses sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik (Wiwin Astri, 2017)

H8 : literasi digital diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri

9. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh Efikasi Diri

Seseorang yang mempunyai pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat kreatif dan inovatif guna mencapai keinginannya. Hal ini dapat meningkatkan minat berwirausaha. Namun jika dilihat dari efikasi diri dan minat berwirausaha, maka efikasi diri mempunyai dampak positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan pada diri sendiri untuk menjadi seorang wirausaha. Untuk meningkatkan kualitas hidup, setiap orang harus mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang yang percaya diri untuk menjadi wirausaha mempunyai peluang lebih besar untuk mengambil tindakan dan berhasil dibandingkan orang yang tidak memiliki kepercayaan diri.

H9 : Pengetahuan kewirausahaan diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang di mediasi oleh efikasi diri

10. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh Efikasi Diri

Menurut (Tamara et al., 2020) lingkungan berupa "*role model*" juga mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan dukungan dari keluarga, maka seseorang akan merasa dirinya memiliki kepercayaan yang tinggi atas kemampuannya jika menekuni profesi

seorang wirausaha. Semakin banyak dan baik dukungan moral dan materi dari keluarga, maka dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang tersebut, sehingga efikasi diri diyakini dapat memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H10 : lingkungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang di mediasi oleh efikasi diri

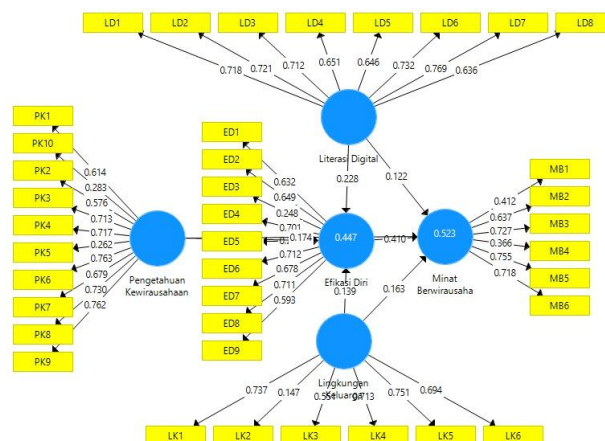
METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2021-2022 sebanyak 7.715 orang dengan jumlah sampel sebanyak 380 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner melalui google Form dan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung di lingkungan kampus Universitas PGRI Semarang. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran atau *Outer Model*

Pengujian model pengukuran adalah langkah awal untuk menggunakan *Partial Least Square*. Menggambar dan mengidentifikasi setiap indikator dari variabel penelitian adalah cara uji ini dilakukan. Kualitas dan kelayakan setiap pernyataan diuji dengan indikator pada variabel penelitian.



Gambar 1. *Outer Model*

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Analisis SmartPLS menggunakan uji validitas yang diketahui melalui uji *convergent validity* dan uji *discriminant validity*. *Convergent validity* didasarkan pada pengukuran nilai *outer loading* dan nilai AVE (*average variance extraction*). Mengukur nilai-nilai tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda. Artinya, muatan luar dinyatakan valid bila nilai AVE

dinyatakan lebih besar dari (0.50). untuk pengujian *discriminant validity*, dapat dilihat dari nilai *Fornell-Larckel Criterion* yang dapat digunakan untuk memastikan nilai konstruk AVE lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk variabel laten lainnya.

Uji validitas

Tabel 1. Uji Vailiditas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Digital (LD)	LD1	0,718	Valid
	LD2	0,721	Valid
	LD3	0,712	Valid
	LD4	0,651	Tidak Valid
	LD5	0,646	Tidak Valid
	LD6	0,732	Valid
	LD7	0,769	Valid
	LD8	0,636	Tidak Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	PK1	0,614	Tidak Valid
	PK2	0,576	Tidak Valid
	PK3	0,713	Valid
	PK4	0,717	Valid
	PK5	0,262	Tidak Valid
	PK6	0,763	Valid
	PK7	0,679	Tidak Valid
	PK8	0,730	Valid
	PK9	0,762	Valid
	PK10	0,283	Tidak Valid
Lingkungan Keluarga (LK)	LK1	0,737	Valid
	LK2	0,147	Tidak Valid
	LK3	0,551	Tidak Valid
	LK4	0,713	Valid
	LK5	0,751	Valid
	LK6	0,694	Tidak Valid
Efikasi Diri (ED)	ED1	0,632	Tidak Valid
	ED2	0,649	Tidak Valid
	ED3	0,248	Tidak Valid
	ED4	0,701	Valid
	ED5	0,267	Tidak Valid
	ED6	0,712	Valid
	ED7	0,678	Tidak Valid
	ED8	0,711	Valid
	ED9	0,593	Tidak Valid
Minat Berwirausaha (MB)	MB1	0,412	Tidak Valid
	MB2	0,637	Tidak Valid
	MB3	0,727	Valid
	MB4	0,366	Tidak Valid
	MB5	0,755	Valid

MB6

0,718

Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa terdapat indikator variabel penelitian yang nilai *outer loadingnya* < 0,70 sehingga indikator tersebut harus dihilangkan dari model pengukuran agar tidak mengganggu hasil pengujian selanjutnya. Indikator yang nilainya rendah berarti indikator tersebut tidak berfungsi dalam model pengukuran. Namun, ada pula indikator yang memiliki nilai >0,70 yang artinya indikator tersebut telah memenuhi standar uji validitas dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Berikut *outer loading* yang telah diolah kembali dengan menghilangkan indikator -indikator yang tidak memenuhi, sebagai berikut :

Tabel 2. Evaluasi *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Digital (LD)	LD1	0,746	Valid
	LD2	0,769	Valid
	LD3	0,761	Valid
	LD6	0,764	Valid
	LD7	0,770	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (PK)	PK3	0,737	Valid
	PK4	0,764	Valid
	PK6	0,783	Valid
	PK8	0,753	Valid
	PK9	0,794	Valid
Lingkungan Keluarga (LK)	LK1	0,740	Valid
	LK4	0,800	Valid
	LK5	0,812	Valid
Efikasi Diri (ED)	ED4	0,809	Valid
	ED6	0,826	Valid
	ED8	0,785	Valid
Minat Berwirausaha (MB)	MB3	0,718	Valid
	MB5	0,823	Valid
	MB6	0,790	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Digital	0.581	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	0.588	Valid
Lingkungan Keluarga	0.615	Valid
Efikasi Diri	0.651	Valid
Minat Berwirausaha	0.606	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dijelaskan bahwa nilai AVE yang dimiliki oleh setiap indikator pada variabel penelitian > 0,50. Hal tersebut menyatakan penelitian telah memenuhi standar uji validitas.

Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat diperoleh dari nilai *composite reliability* dan *crombach's alpha*. Indikator yang terdapat pada variabel dapat dikatakan memenuhi jika nilai *composite reliability* dan *crombach's alpha* > 0,70. Berikut ini adalah tabel *composite reliability* dan *crombach's alpha* pada setiap variabel penelitian :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Crombach's Alpha</i>
Literasi Digital	0,874	0,822
Pengetahuan Kewirausahaan	0,877	0,825
Lingkungan Keluarga	0,827	0,691
Efikasi Diri	0,848	0,732
Minat Berwirausaha	0,821	0,674

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* pada setiap variabel penelitian > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah lulus uji reliabilitas dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya. Sedangkan dalam *crombach's alpha* terdapat 2 variabel yang < 0,70 sehingga tidak dapat lulus uji reliabilitas dan tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	Keterangan
SRMR	0,072 < 0,10	0,072	Model Fit
d_ ULS	0,994 > 0,95	0,994	Model Tidak Fit
d_ G	0,319 < 0,95	0,319	Model Fit
Chi-Square	717,839 > 0,05	717,839	Model Fit
NFI	0,740 < 0,90	0,740	Marginal Fit

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan hasil uji model fit yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai SRMR sebesar 0,072 < 0,10 kriteria yang digunakan untuk menilai kecocokan model. Selain itu, d_ ULS tidak menyatakan model fit karena nilai > 0,95. Sedangkan d_ G dan Chi-Square menunjukkan kesesuaian nilai konstruk. Meskipun demikian, NFI yang digunakan untuk membandingkan model dengan *baseline* memiliki nilai 0,70 < 0,90 menunjukkan bahwa model termasuk dalam marginal fit karena mendekati persyaratan.

Tabel 6. Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Efikasi Diri	0,274	0,268
Minat Berwirausaha	0,448	0,442

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Dalam tabel 6 di atas, nilai *R-Square* untuk variabel Efikasi Diri adalah 0,274. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara literasi digital, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap efikasi diri adalah

sebesar 2,74% yaitu termasuk rendah. Pada variabel Minat Berwirausaha dengan nilai *R-Square* 0,448 menunjukkan bahwa literasi digital, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 4,48% yaitu termasuk dalam kategori moderat atau sedang.

Tabel 7. F-Square

	Efikasi Diri	Lingkungan Keluarga	Literasi Digital	Minat Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan
Efikasi Diri				0,181	
Lingkungan Keluarga	0,009			0,014	
Literasi Digital	0,029			0,015	
Minat Berwirausaha					
Pengetahuan Kewirausahaan	0,094			0,063	

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha bernilai sebesar 0,181 yaitu memiliki pengaruh antar variabel yang sedang. Lingkungan keluarga terhadap efikasi diri bernilai 0,009 yaitu tidak memiliki pengaruh antar variabel. Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bernilai 0,014 yaitu tidak memiliki pengaruh antar variabel. Literasi digital terhadap efikasi diri bernilai 0,029 yaitu memiliki pengaruh antar variabel yang kecil. Literasi digital terhadap minat berwirausaha bernilai 0,015 yaitu tidak memiliki pengaruh antar variabel. Pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri bernilai 0,094 yaitu memiliki pengaruh antar variabel kecil. Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bernilai 0,062 yaitu memiliki pengaruh antar variabel yang kecil.

Tabel 8. Hasil Hipotesis

Hipotesis Penelitian	Pengaruh	T Statistik	P-Value	Keterangan
H1	Pengaruh literasi digital terhadap efikasi diri	2,900	0,002	Berpengaruh
H2	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri	5,030	0,000	Berpengaruh
H3	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap efikasi diri	1,518	0,065	Tidak Berpengaruh
H4	Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha	2,028	0,022	Berpengaruh
H5	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	3,186	0,001	Berpengaruh
H6	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha	2,152	0,016	Berpengaruh
H7	Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha	6,257	0,000	Berpengaruh

H8	Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri	2,821	0,002	Berpengaruh
H9	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri	4,558	0,000	Berpengaruh
H10	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri	1,443	0,075	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah SmartPLS (2024)

1. Uji Hipotesis 1

Pada hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* sebesar 0,002 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 2,900 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini **diterima**.

2. Uji Hipotesis 2

Pada hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 5,030 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini **diterima**.

3. Uji Hipotesis 3

Pada hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,065 yang artinya nilai *P-Value* > 0,05 dan T Statistik 1,518 yang artinya T Statistik < 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini **tidak diterima**.

4. Uji Hipotesis 4

Pada hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,022 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 2,028 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini **diterima**.

5. Uji Hipotesis 5

Pada hipotesis 5 menyatakan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,001 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 3,186 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini **diterima**.

6. Uji Hipotesis 6

Pada hipotesis 6 menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,016 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 2,152 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 dalam penelitian ini **diterima**.

7. Uji Hipotesis 7

Pada hipotesis 7 menyatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,00 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 6,257 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 dalam penelitian ini **diterima**.

8. Uji Hipotesis 8

Pada hipotesis 8 menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,002 yang artinya nilai *P-value* < 0,05 dan nilai T Statistik 2,821 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 8 dalam penelitian ini **diterima**.

9. Uji Hipotesis 9

Pada hipotesis 9 menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,000 yang artinya nilai *P-Value* < 0,05 dan nilai T Statistik 4,558 yang artinya nilai T Statistik > 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 9 dalam penelitian ini **diterima**.

10. Uji Hipotesis 10

Pada hipotesis 10 menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian melalui nilai *P-Value* 0,075 yang artinya nilai *P-Value* > 0,05 dan nilai T Statistik 1,443 yang artinya nilai T Statistik < 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 10 dalam penelitian ini **tidak diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Maka dapat disimpulkan mengacu pada pembahasan yang telah diuraikan di atas sebagai berikut :

1. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
2. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
3. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
4. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
5. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
6. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
7. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

8. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
9. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
10. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha, dan yang ingin berwirausaha disarankan untuk lebih optimis, berani mengambil risiko, dan percaya diri menjalankan usaha yang akan dijalankan.

Bagi Universitas

Diharapkan untuk kedepannya dapat menambah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan agar dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan dan juga menambah minat berwirausaha mahasiswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dan memperkaya teori-teori dengan menggunakan jurnal penelitian yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini dan dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi sehingga dapat memberikan wawasan yang berbeda terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2020). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1695. <https://doi.org/10.24912/Stupa.V1i2.4487>

Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, Dan Literasi Digital Terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V5i2.12958>

Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/Distribusi.V9i1.137>

Evaliana, Y. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat*

Berwirausaha Siswa Yulia.

Fairuzzaman, A. (2022). *Analisis Komparatif Perilaku Sosial Islami Antara Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dengan Yang Tinggal Di Luar Pesantren Kelas Xi Di Smk 2 Al-Hikmah 1 Benda Brebes.*

Fifi Ayu Wulandari, Sutrisno, M. F. D. (2023). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda Di Kabupaten Brebes. *T. Akuntansi, B. Keuangan And D. I. K*, 3(5), 843–852.

Mulyani, N., Agustinus, E., Abdurachman, T. A., & Prawirayudha, A. L. (2022). Pengelolaan Modal Usaha Untuk Umkm Tangsel Di Gerai Lengkong “Oleh-Oleh Khas Tangsel.” *Dedikasi Pkm*, 3(2), 220. <https://doi.org/10.32493/Dedikasipkm.V3i2.20187>

Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.

Nabilah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Sebagai Mediasi Pada Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502. <https://doi.org/10.22437/jpe.V17i3.17577>

Qodriyah, L. (2023). *Kontribusi Pembiayaan Ultra Mikro Pegadaian Syariah Pada Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage Purwokerto).*

Rosmiati, Abdullah, R., & Nurlinda, A. (2021). *Pengaruh Beban Kerja Dan Sikap Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.* 2(3), 81–94.

Salsabila, F. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food Di Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dan. Kewirausahaan*, 10(2), 93–104.

Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.

Sofyan, A. (2022). Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Priode 2019-2020 Dengan Metode Ecm. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Solihin, R., Sobandi, A., & Furqon, C. (2023). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha: Peran Mediasi Religiusitas. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 11(2), 207–218. <https://doi.org/10.17509/Image.2023.019>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian.*

Ulfah, R. Z., Alrasyid, H., & Hidayati, I. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Awmm Universitas Brawijaya. *Islamic Economic And Finance Journal*, 3(2), 626–638.

Wijaya, R. B. L. Dan T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Di Stie Mdp, Stmik Mdp, Dan Stie Musi. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Stie Mdp Hal -112, 1(2), 112–119.*